

ABSTRAK

Pertambangan batu pasir merupakan tempat kegiatan pertambangan dengan kadar pencemaran udara yang dapat mengganggu kesehatan. Masalah pada pertambangan yang sering dialami yaitu kebersihan diri sendiri dan kurangnya kesadaran diri sendiri dalam hal *personal hygiene* para pekerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *personal hygiene* dan penggunaan APD dengan keluhan ISPA pada pekerja tambang batu pasir di daerah Morbatoh Kecamatan Banyuwates Sampang.

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 responden dengan sampel berjumlah 40 responden. Metode yang digunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini *personal hygiene*, penggunaan APD sedangkan variabel dependen keluhan ISPA. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis hubungan menggunakan uji *Chi-Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian uji menunjukkan *personal hygiene* 52,5% buruk, penggunaan APD 57,5% buruk dan keluhan ISPA 55% pernah bahwa terdapat hubungan bermakna antara *personal hygiene* dengan keluhan ISPA dimana $p=0,000$, sedangkan hubungan penggunaan APD dengan keluhan ISPA terdapat hubungan bermakna dengan $p = 0,000$.

Kesimpulan dalam penelitian yaitu terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan keluhan ISPA, sedangkan penggunaan APD dengan keluhan ISPA terdapat hubungan. Saran yang dapat diberikan yaitu dengan meningkatkan kesadaran pekerja dalam *personal hygiene* dan penggunaan APD yang dapat dilakukan dengan menempel poster di setiap sudut lokasi pertambangan batu pasir untuk mencegah terjadinya keluhan ISPA.

Kata kunci: *Personal Hygiene, APD, Keluhan ISPA*